

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Photoshop**

Photoshop merupakan salah satu software yang paling banyak dipakai dalam dunia publikasi, fotografi, video dan juga bidang berorientasi visual lainnya, software ini punya banyak potensi untuk membantu proses desain dan visualisasi berbagai ragam pekerjaan (Andi Surja Boediman, 1995 : 5). Photoshop juga berguna untuk mengelolah gambar berbasis bitmap yang mempunyai tool dan efek yang lengkap sehingga dapat menghasilkan gambar atau foto yang berkualitas tinggi. Kelengkapan fitur yang ada dalam photoshop inilah yang akhirnya membuat software ini banyak digunakan untuk desainer grafis profesional dan mungkin juga sampai saat ini masih belum ada software lain yang menyamai kelengkapan fitur dalam photoshop.

Kegunaan Photoshop itu sebenarnya sangat banyak, bahkan bisa dikatakan tidak terbatas. Namun oleh para penggunanya program ini sering dimanfaatkan untuk melakukan pekerjaan antara lain, yaitu:

1. Menciptakan desain symbol atau logo

Ini adalah kegunaan photoshop yang sering dimanfaatkan penguunannya, terutama gambar logo dua dimensi.

2. Membuat desain undangan, brosur, dan lain-lain

Kegunaan photoshop yang lain adalah untuk menciptakan desain undangan (pernikahan, khitanan, dll) atau brosur dan media publikasi lainnya.

3. Membuat cover buku

Para pembuat cover buku atau majalah saat ini juga sering memanfaatkan kegunaan photoshop untuk kemudahan desain tugas-tugas mereka.

4. Membuat gambar ilustrasi

Para pembuat gambar ilustrasi juga tidak mau kalah dalam memanfaatkan photoshop. Karena gambar yang dihasilkan bisa lebih berkualitas. Terutama ketika melakukan perhitungan tentang besaran derajat lengkung, garis atau sudut. Demikian pula untuk membuat garis atau bidang yang datar. Ukuran yang diperoleh dijamin sangat tepat dan akurat.

## 2.2 Desain

Dalam situs internet <http://www.wikipedia.com>, desain biasa diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya. dalam sebuah kalimat, kata desain biasa digunakan sebagai kata benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja desain memiliki arti proses untuk membuat dan menciptakan objek baru, sebagai kata benda desain digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk objek nyata.

Sedangkan dalam bukunya (Graphics Design, 2010: 3), Hendi Hendratman mendefinisikan Desain grafis dapat diartikan sebagai proses pemikiran yang diwujudkan dalam gambar. Setiap perusahaan perusahaan atau individu

memerlukan pekerjaan seorang desain grafis, sebagai web design, sign system logo, dan lain-lain.

## 2.3 Elemen-elemen desain

Menurut Andy dalam bukunya (Menjadi Seorang Desainer, 2005: 46), elemen-elemen dasar tersebut adalah sebagai berikut:

### 2.3.1`Warna

Warna merupakan elemen yang tak terpisahkan atau yang terpenting dalam sebuah desain grafis. Warna memiliki 3 karakteristik yaitu:

- a. Hue: Fungsinya membuat perbedaan antara warna yang satu dengan warna yang lain
- b. Tone: berhubungan dengan kualitas dari sifat terang, gelap, dan pencahayaan warna
- c. Chroma: berhubungan dengan saturasi (intensitas) warna

Warna juga dapat mewakili sebuah emosi kemarahan, kehangatan, kekuatan, kemurnian dan emosi-emosi lainnya. Berikut ini contoh-contoh warna dan maknanya:

1. Hitam: memiliki makna kekuasaan, kekuatan, namun juga terkadang memiliki arti misterius
2. Putih: memiliki arti kepolosan dan kemurnian
3. Merah: Semangat dan berani
4. Biru: memiliki arti damai, tenang dan kesetiaan
5. Hijau: Segar dan baik untuk relaksasi
6. Ungu: memiliki arti royal, mewah dan kekayaan

7. Kuning : Optimisme, harapan, senang, berubah-ubah, dan santai

### 2.3.2 Garis

Garis merupakan kombinasi dari titik-titik yang saling berhubungan untuk membentuk sebuah objek. Garis memiliki beberapa variabel dan dapat digunakan untuk membuat perbedaan efek: ukuran, bentuk, posisi, jumlah, interval, kepadatan dan arah. Garis memiliki beberapa bentuk seperti berikut:

- a. Garis vertikal: digunakan untuk mengarahkan mata dan sekelompok informasi ke informasi lainnya
- b. Garis horizontal: digunakan untuk mengarahkan mata agar bergerak mendatar
- c. Garis diagonal: merupakan ekspresi yang menggambarkan keadaan tak menentu
- d. Garis yang membentuk gelombang: merupakan adanya suatu irama

### 2.3.3 Titik

merupakan bagian terkecil dari garis karena pada dasarnya suatu garis dibentuk oleh adanya hubungan titik-titik yang sangat dekat

### 2.3.4 Bentuk

Bentuk merupakan suatu wujud yang menempati ruang dan biasanya memiliki dimensi dua atau tiga, yang biasanya disebut 2 dimensi dan 3 dimensi

### 2.3.5 Tekstur

Tekstur merupakan keadaan, atau gambaran dari suatu permukaan benda atau bagian darinya. Ada beberapa jenis tekstur, diantaranya adalah:

- a. Tekstur halus: tekstur dengan kualitas permukaan datar yang berkarakter halus
- b. Tekstur semu: tekstur dengan kualitas permukaan datar yang memiliki kesan keras, menonjol dan memiliki kesan dalam
- c. Tekstur nyata

Tekstur dengan kualitas permukaan bidang yang menonjol atau memiliki nilai rata-rata di atas permukaan bidang datar.

## 2.4 Logo

Logo merupakan bentuk gambar atau sekedar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, perkumpulan, produk, negara, dan hal-hal lainnya. Yang dianggap membutuhkan hal yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya (Surianto. Mendesain logo , 2009 : 17).

Dalam situs <http://brandperusahaan.blogspot.com/2011/04/definisi-logo.html>, Logo adalah grafis tanda atau lambang yang biasa digunakan oleh perusahaan komersial, organisasi dan bahkan individu untuk membantu dan mempromosikan pengakuan publik instan. Logo baik murni grafis (simbol / ikon) atau terdiri dari nama organisasi (sebuah logo atau wordmark). Sebuah logo adalah desain yang melambangkan organisasi. Ini adalah desain yang digunakan

oleh sebuah organisasi atau perusahaan untuk Kop surat, bahan iklan, dan tanda-tanda sebagai lambang dimana organisasi atau perusahaan mudah dikenali.

## 2.5 Stationery Set

Perusahaan atau organisasi yang telah mapan pada umumnya memiliki perangkat bisnis yang disebut dengan Stationery Set. Perangkat ini terdiri dari kartu nama, kop surat, dan amplop. Dapat ditambahkan juga dengan buku catatan (notepad), dan map. Di era informasi globalisasi ini, stationery set masih dianggap efektif dan esensial untuk mempromosikan perusahaan atau organisasi (Andi Surja Boediman, 1995 : 28).

### 2.5.1 Kartu Nama (*Bussiness Card*)

Kartu nama memiliki pengaruh yang cukup kuat di dalam bisnis. Di negara-negara maju, para pebisnis selalu bertukar kartu nama di setiap kesempatan. Kartu nama merupakan perangkat bisnis yang dapat bercerita, menunjukkan identitas dan image perusahaan, sekaligus membujuk orang yang menerimanya. Kartu nama yang di desain dengan baik, menggunakan kertas yang eksklusif, bisa membuat orang “klik” pada pertama menerimanya. Inilah yang diharapkan dari adanya kartu nama.

Elemen-elemen dasar kartu nama yang dapat memberikan kepercayaan pada konsumen adalah logo yang menarik, pemilihan warna, jenis huruf, layout, jenis kertas dan teknik cetak. Semua unsur desain harus menyatu, tidak monoton, mudah dibaca, informatif, dan mampu merefleksikan citra perusahaan. Secara umum, ada empat pokok terpenting

didalam membuat kartu nama agar nampak menarik, yaitu kontras, repetisi, alignment, dan proximity.

### 2.5.2 Kop Surat (*Letterhead*) dan Amplop (*Envelope*)

Desain kop surat dan amplop harus mampu mengekspresikan karakter perusahaan atau organisasi. Selain itu kop surat dan amplop juga berfungsi sebagai sarana promosi atau mengenalkan perusahaan dengan memuat nama, logo, alamat, telepon, fax, dan banyak lagi. Seperti halnya kartu nama, kop surat dan amplop juga dapat mempengaruhi opini pembaca. Desain yang menarik dapat membujuk orang untuk menerimanya, dan mempunyai keinginan untuk tahu lebih jauh. Namun jika desain kurang meyakinkan justru dapat membuat citra perusahaan turun.

Meskipun tidak ada rumusan khusus dalam dunia kreatif, namun ada beberapa pokok tuntunan umum di dalam membuat kop surat dan amplop.

1. Menuangkan semua elemen kop surat ke dalam kertas, diantaranya nama, logo perusahaan, alamat, dan sebagainya. Lalu merancang layout kasar menggunakan tinta warna.
2. Memilih jenis huruf yang sesuai dengan image perusahaan, dan membatasi penggunaan jenis huruf, agar terlihat lebih simple.
3. Memberi penekanan pada logo dan nama perusahaan atau informasi penting yang akan dibawa pertama kali.

4. Menggunakan warna selektif, warna digunakan untuk tujuan menonjolkan informasi yang dianggap penting.
5. Menghindari penataan layout yang terlalu berdesakan karena akan membuat terlalu banyak informasi, sehingga harus diberikan ruang yang kosong di sekitar nama perusahaan.